**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

 Pada bab ini peneliti akan membahas obyek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Kemudian terdapat disain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan tersebut digunakan serta menjelaskan mengapa pendekatan tersebut digunakan. Kemudian, variabel penelitian yaitu penjabaran secara singkat dari masing-masing variabel dan definisi operasionalnya secara ringkas serta indikator-indikator yang terkait pada variabel-variabel penelitian secara ringkas.

 Dalam teknik pengumpulan data dibahas tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Kemudian akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, peneliti membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan dalam perhitungan dan program SPSS yang diperlukan dalam melakukan pengolahan data.

1. **Obyek Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur afiliasi multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017.

1. **Disain Penelitian**

Dalam disain penelitian ini, peneliti menggunakan disain penelitian kuantitatif, dengan melihat variabel-variabel yang diteliti. Menurut Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017: 148), disain penelitian dapat dikelompokkan dalam kategori yaitu:

1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini bersifat formal, dikarenakan penelitian ini didasarkan dengan hipotesis, dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama penelitian ini untuk menjawab batasan masalah yang sudah ada.

1. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari metode pengumpulan data maka penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan (observasi), karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa informasi yang menyangkut data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

1. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan disain *ex post facto*, yaitu kemampuan untuk melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Penelitian ini mengambil langsung dari data laporan keuangan perusahaan dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu bentuk penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang akan dianalisis.

1. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2015-2017.

1. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena untuk mengambil karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif.

1. Lingkungan Penelitian

 Berdasarkan lingkungan, penelitian ini merupakan studi lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.

1. Prespsi Peserta

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual, karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan seperti laporan keuangan tahunan.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *transfer pricing*. *Transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat posisi penjualan terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa.

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pajak, aset tidak berwujud, dan *tunneling incentive*.

1. Pajak (X1)

Pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *effective tax* *rate.* Tarif pajak efektif atau ETR *(Effective Tax* *Rate)* digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi (Ardyansah dan Zulaikha, 2014).

$$ETR=\frac{pajak kini}{laba sebelum pajak}$$

1. Aset tidak berwujud(X2)

Aset tidak berwujud dapat digolongkan menjadi aset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi *(identifiable intangible asset)* dan aset tidak berwujud yang tidak teridentifikasi *(unidentifiable intangible asset).* Aset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi merupakan aset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi terpisah dan dikaitkan dengan hak tertentu atau keistimewaan selama periode manfaat yang terbatas. Sedangkan aset tidak berwujud yang tidak dapat diidentifikasi merupakan aset yang dapat dikembangkan secara internal atau dibeli namun tidak dapat diidentifikasi dan seringkali memiliki masa manfaat yang tak terhingga, seperti kegiatan penelitian dan pengembangan, iklan, *goodwill,* inovasi produk, dan lain-lain (Wild, Subramanyam dan Halsey 2004). *Research and Development* (R&D) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang berupa kegiatan penelitian dan pengembangan yang memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan riset ilmiah murni dan pengembangan aplikatif di bidang teknologi. (Lu et al., 2010 dalam Kurniawan & Mertha 2016).

$$INTANG=Log (Intangible Asset)$$

1. *Tunneling incentive* (X3)

*Tunneling incentive* diproksikan dengan persentase kepemilikan saham 25% atau lebih yang dimiliki oleh pemegang saham.

$$TUN=\frac{Jumlah kepemilikan saham terbesar}{Jumlah saham beredar}$$

1. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tidak dapat dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini, variabel kontrol yang digunakan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan *(Size)*

Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh operasional perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total asset perusahaan yang ada didalam neraca laporan keuangan perusahaan (Putri,2017).

$$SIZE=Ln (total asset)$$

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel yang diukur** | **Indikator**  | **Indeks Nilai** | **Dasar Teori Indikator** |
| *Transfer Pricing* | Adanya transaksi penjualan antara pihak yang memiliki hubungan istimewa >25%. | 1 | 1. Gunadi , “Pajak Internasional” (2007).
2. Anang M. Kurniawan, “Buku pintar Transfer Pricing untuk kepentingan Pajak” (2015).
3. Drs. Chairil Anwar Pohan, MSi, MBA, “Pedoman Lengkap Pajak International” (2018)
 |
| *Transfer Pricing* | Adanya transaksi pembelian antara pihak yang memiliki hubungan istimewa >25%. | 1 | 1. Gunadi , “Pajak Internasional” (2007).
2. Anang M. Kurniawan, “Buku pintar Transfer Pricing untuk kepentingan Pajak” (2015).
3. Drs. Chairil Anwar Pohan, MSi, MBA, “Pedoman Lengkap Pajak International” (2018)
 |
| *Transfer Pricing* | Adanya alokasi biaya administrasi dan umum antara pihak yang memiliki hubungan istimewa. | 1 | 1. Gunadi , “Pajak Internasional” (2007).
2. Anang M. Kurniawan, “Buku pintar Transfer Pricing untuk kepentingan Pajak” (2015).
3. Drs. Chairil Anwar Pohan, MSi, MBA, “Pedoman Lengkap Pajak International” (2018)
 |
| *Transfer Pricing* | Adanya pembayaran komisi, lisensi, franchise, sewa, royalty, imbalan atas jasa teknik dan imbalan atas jasa lainnya antara pihak yang memiliki hubungan istimewa. | 1 | 1. Gunadi , “Pajak Internasional” (2007).
2. Anang M. Kurniawan, “Buku pintar Transfer Pricing untuk kepentingan Pajak” (2015).
3. Nuraini Sari; Ririn Susanti Hunar (2015).
4. Drs. Chairil Anwar Pohan, MSi, MBA, “Pedoman Lengkap Pajak International” (2018)
 |
| *Transfer Pricing* | Adanya pembebanan bunga atas pemberian pinjaman oleh pemegang saham *(share holder loan).* | 1 | 1. Gunadi , “Pajak Internasional” (2007).
2. Anang M. Kurniawan, “Buku pintar Transfer Pricing untuk kepentingan Pajak” (2015).
3. Drs. Chairil Anwar Pohan, MSi, MBA, “Pedoman Lengkap Pajak International” (2018)
 |
| Total Skor Indeks Nilai | 5 |  |
| Total persentase variabel *Transfer Pricing* | $$ \frac{ Total Skor Terpenuhi}{5}×100\%$$ |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi data sekunder, yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Serta dari berbagai buku pendukung dan sumber lainnya yang berhubungan dengan *transfer pricing.*

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive judgement sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur multinasional memiliki indikasi *transfer pricing* di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan audit per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2015-2017.
2. Laporan dinyatakan dalam mata uang rupiah dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan adalah dinyatakan dalam Rupiah.
3. Mempunyai kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini.
4. Tidak mengalami kerugian karena jika mengalami kerugian perusahaan tersebut tidak diwajibkan untuk membayar pajak, sehingga tidak relevan dengan penelitian ini. Maka perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.
5. Perusahaan Manufaktur yang terdapat kepemilikan saham oleh asing sebesar 25% atau lebih selama tahun 2015-2017.

**Tabel 3.2**

**Data Sampel Pengujian**

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan  | Jumlah Perusahaan |
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 | 151 perusahaan |
| Data laporan keuangan yang tidak lengkap | (47) |
| Data laporan keuangan menggunakan mata uang asing | (28) |
| Data laporan keuangan mengalami kerugian | (32) |
| Data dengan kepemilikan dibawah 25% | (34) |
| Total perusahaan | 10  |
| Total sampel ( 3 tahun x 10 perusahaan) | 30 |

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

1. **Uji Statistik Deskriptif**
2. **Uji Deskriptif**

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, varian, nilai minimum, dan maksimum dari setiap variabel yang diteliti (Ghozali,2016).

1. **Uji Kesamaan Koefisien**

Sebelum menganalisis variabel dependen dan variabel independen, peneliti harus menganalisis data penelitian, apakah data tersebut dapat di-*pooling* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dipakai atau data tersebut tidak dapat di-*pooling* (*time series*). Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* dipakai dengan menggunakan data bersifat *cross sectional* dan *time series*. Untuk mengujinya, peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel sehingga akan diperoleh model sebagai berikut :

 $∆TP= β\_{0}+β\_{1 }∙P + β\_{2 }∙I + β\_{3}∙T+β\_{4}∙DT\_{1} +β\_{5 }∙DT\_{2}+β\_{6}∙P∙DT1$

$$ +β\_{7}∙I∙DT\_{1}+β\_{8}∙T∙DT\_{1}+β\_{9}∙P∙DT\_{2}+β\_{10}∙I∙DT\_{2}+β\_{11}∙T∙DT\_{2}+ ε$$

Dimana:

 TP : *Transfer pricing*

β : Penduga bagi koefisien regresi

 P : Pajak

 T : *Tunneling Incentive*

 I : *Intangible Assets* (Aset tidak berwujud)

DT1 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2015, nilai 0 = selain tahun 2015)

DT2 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2016, nilai 0 = selain tahun 2016)

 ε = Koefisien Error

1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai, dalam arti tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan agar model penelitian ini layak digunakan. Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. **Uji Normalitas** **Data : *One-Sample Kolmogorov-Simnov Test***

Menurut (Ghozali, 2016: 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara mendeteksi adanya normalitas adalah alat uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* atau melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan Ho tidak ditolak apabila P-Value dari pengujian Kolmogorov-smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

 Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah ;

1. Hipotesis

Ho : data berdistribusi secara normal

Ha : data tidak berdistribusi secara normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan ($∝)$ = 0,05

(3) Kriteria pengambilan keputusan :

Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih besar 0,05 dan suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil 0.05.

1. **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2016:107), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada periode t-1 dengan residual pada periode t. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Masalah autokorelasi biasa muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series*.

Pengujian ini dilakukan dengan uji *Run Test*. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

Ho : tidak terdapat autokorelasi (r = 0)

Ha : terdapat autokorelasi (r ≠ 0)

1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian Multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation factor*) dan *tolerance.* *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF = 1 yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

1. **Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedadtisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk melihat apakah terjadi masalah heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig. < α, maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig. > α, maka dalam model regresi terjadi homoskedastisitas.
3. **Analisis Regresi Berganda**

 Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi populasi (Ghozali, 2016:94). Regresi merupakan metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas.

 Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi linear berganda digunakan sebagai alat untuk mengambil kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ Y=β0+β1X1+β2X2+β3X3 +β4X4 +β5X5+ε$$

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui:

1. **Uji Statistik Fisher (F)**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:96). Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara sinifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi 0.05, maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

Ho : β1=β2=β3=…..=βk=0

Ha : β1≠β2≠β3≠…..≠βk≠0

Jika nilai F signifikasi secara statistik maka hal ini menunjukan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

1. **Uji Statistik t**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel terikat (Ghozali,2016:97). Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

Ho : β1= 0

Ha1 : β1 < 0

Ha2 : β2 > 0

Ha3 : β3 > 0

1. Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0.05
2. Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara nilai (sig t)/2 dengan α = 0.05:
	1. Jika nilai (sig-t)/2 < α (0.05), maka tolak Ho yang berarti signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
	2. Jika nilai (sig-t)/2 > α (0.05), maka tidak tolak Ho yang berarti tidak signifikan, artinya variabel independen tidakberpengaruh terhadap variabel dependen.
	3. **Koefisien Determinasi (R*²)***

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinasi (R²) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R²) adalah:

1. Nilai *Adjusted* R² selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Nilai berkisar 0 sampai 1 (0 ≤ *Adjusted* R² ≤ 1), dimana:
3. Jika *Adjusted* R² = 0, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
4. Jika *Adjusted* R² = 1, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.